

ABSTRACT

Nurfadillah, 2025. *An Analysis of Bugis Language on English Pronunciation at the SMPN 3 kahu*. A Thesis of English Education Department, Faculty of Teacher Training and education; Muhammadiyah Univeraity of Makassar. Supervised by Nurdevi Bte Abdul and St. Asmayanti AM.

This research aimed to investigate how the bugis language as students; Mother tongue influences their pronunciation of English, specifically focusing on both segmental and suprasegmental features. The study involved eight-grade students at at SMPN 3 Kahu. A qualitative descriptive method was employed, and the data were collected through reading tests and students's voice recordings.

The findings revealed that students frequently made errors in pronouncing English sounds that do not exist in the Bugis phonological system. The most common segmental errors included the substitution of /θ/ with /t/ (e.g., *think* → *tin*), /ð/ with /d/ (e.g., *that* → *dat*), /v/ with /f/ (e.g., *van* → *fan*), and /tʃ/ with /k/ (e.g., *chair* → *cair*). Vowel errors were also found, such as /æ/ pronounced as /e/ (*cat* → *ket*) and /ʌ/ pronounced as /a/ (*cup* → *kap*). In terms of suprasegmental features, the students often misplaced word stress, for instance in *record* (noun) and *relax*, and they tended to use flat intonation, making their English sound monoton. Therefore, it can be concluded that Those errors clearly reflected the interference of the Buginese pronunciation in their English Pronunciation.

Keywords: *pronunciation, Bugis language, interference, segmental, suprasegmental*

ABSTRAK

Nurfadillah, 2025. *Analisis Bahasa Bugis terhadap Pelafalan Bahasa Inggris di SMPN 3 kahu*. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Nur Devi Bte Abdul dan St. Asmayanti AM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahasa Bugis sebagai bahasa pertama siswa terhadap pelafalan bahasa Inggris mereka, dengan fokus khusus pada ciri-ciri segmental dan suprasegmental. Penelitian dilakukan di SMPN 3 Kahu dengan peserta siswa kelas delapan. Metode deskriptif kualitatif digunakan, dan data dikumpulkan melalui tes membaca dan rekaman suara siswa.

Temuan tersebut mengungkapkan bahwa siswa sering membuat kesalahan dalam melafalkan bunyi bahasa Inggris yang tidak ada pada sistem fonologi Bugis. Yang paling umum segmental kesalahan termasuk substitusi /θ/ dengan /t/ (misalnya, berpikir → timah), /ð/ dengan /d/ (misalnya, bahwa → dat), /v/ dengan /f/ (misalnya, van → fan), dan /tʃ/ dengan /k/ (misalnya, kursi → khair). Kesalahan vokal juga ditemukan, seperti /æ/ diucapkan sebagai /e/ (cat → ket) dan /ʌ/

Dalam hal fitur suprasegmental, para siswa sering salah menempatkan penekanan kata, misalnya pada record (noun) dan relax, dan mereka cenderung menggunakan intonasi datar, membuat bahasa Inggris mereka terdengar monoton. Kesalahan-kesalahan ini dengan jelas mencerminkan gangguan sistem fonologis Bugis dalam pelafalan bahasa Inggris mereka.

Kata kunci: *pelafalan, bahasa Bugis, gangguan, segmental, suprasegmental*